

## **BAB III**

### **Metode Penelitian**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Dalam Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif yang dikemukakan oleh Sugiyono (2010: 24) yaitu metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat postpositivisme yang digunakan untuk meneliti obyek yang alamiah, dimana peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan, analisis data bersifat kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasinya. Lebih lanjut bahasan mengenai penelitian kualitatif pendapat lain dikemukakan oleh Moleong (2014: 30) yang mengatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk memahami tentang apa saja yang dialami oleh subjek dari penelitian tersebut contohnya penelitian yang membahas tentang bagaimana perilaku, munculnya persepsi, dan adanya motivasi.

Pendekatan penelitian digunakan untuk menjawab permasalahan melalui teknik-teknik tertentu. Menurut Creswell (2015 : 65) ada 5 jenis metode kualitatif, namun yang penulis gunakan yaitu pendekatan dengan studi kasus. Studi kasus merupakan salah satu jenis pendekatan kualitatif yang menelaah sebuah "kasus" tertentu dalam konteks atau setting kehidupan nyata kontemporer.

Berdasarkan pada pokok permasalahan yang dikaji, yaitu mengenai Peran dari modal sosial yang dimiliki oleh *parabela*, maka penelitian ini menggunakan jenis pendekatan studi kasus. Metode studi kasus adalah strategi dalam penelitian dimana peneliti akan menyelidiki suatu peristiwa, proses, aktivitas bahkan

sekelompok individu secara cermat Creswell (2010: 20). Pengertian lain yaitu studi kasus adalah suatu penyelidikan empiris yang menginvestigasi fenomena kontemporer dalam konteks kehidupan nyata, khususnya ketika batas antara fenomena dan konteks tidak begitu jelas. Maka dalam hal ini peneliti mengambil pendekatan studi kasus sebagai pendekatan yang paling tepat untuk menganalisis permasalahan dan memberikan jawaban atas permasalahan yang sedang diteliti.

### **3.2 Fokus Penelitian**

Fokus Penelitian dimaksudkan untuk membatasi studi kualitatif sekaligus membatasi peneliti guna memilih mana data yang relevan dan mana data yang tidak relevan (Moleong, 2010 : 78). Penelitian ini akan difokuskan pada Modal Sosial yang dimiliki oleh *Parabela* dan digunakan dalam kepentingan politik khususnya pada Pemilihan Kepala Daerah Kabupaten Buton Setelah Masa Orde Baru.

### **3.3 Lokasi Penelitian**

Lokasi Penelitian ini terletak di Kabupaten Buton. Peneliti memilih Kabupaten Buton sebagai lokasi penelitian karena Kabupaten Buton merupakan adalah kabupaten yang masih menjunjung tinggi adat istiadat dalam kehidupan masyarakat sehingga tokoh adat menjadi salah satu yang memiliki pengaruh besar di dalam kelompok masyarakat tersebut.

### **3.4 Jenis Data**

Data dapat diartikan sebagai kumpulan angka, fakta, fenomena atau keadaan yang merupakan hasil pengamatan, pengukuran atau pemecahan terhadap karakteristik atau sifat dari objek yang dapat berfungsi untuk membedakan objek yang satu dengan lainnya pada sifat yang sama. Jenis data menurut Moleong (2014

: 14) dibagi menjadi dua sumber yaitu sumber data primer yang didapatkan secara langsung melalui wawancara lapangan dan sumber data sekunder yang didapatkan dari data berupa dokumen yang sudah diarsipkan. Sehingga dalam penelitian ini pula maka jenis data yang digunakan ada dua sumber utama yaitu data primer dan data sekunder.

- a. Data Primer, yaitu data yang didapatkan dari penelitian lapangan yang diambil melalui wawancara dengan narasumber. Narasumber yang dimaksud disini adalah orang yang memiliki keterlibatan dengan aspek-aspek yang diteliti sehingga dapat diperoleh jawaban atas permasalahan yang diteliti. yang menjadi narasumber dalam kaitannya dengan topik penelitian yaitu : Tim sukses pasangan calon, Tokoh Budaya, Tokoh Masyarakat, Tokoh Pemuda, Kepala Desa.

*Table 1. Jenis Data Primer*

Jenis Data	Variabel Penelitian	Sumber Data
Dara Primer	Jaringan: Mengenai hubungan parabola dengan elite lokal, masyarakat dan pemerintah	1. Tokoh Adat 2. Tokoh Masyarakat 3. Tokoh Pemuda 4. Tim Sukses
	Kepercayaan: Tingkat kepercayaan masyarakat kepada <i>Parabela</i> .	1. Tokoh Adat 2. Tokoh Masyarakat 3. Tokoh Pemuda
	Norma: Aturan-aturan adat yang berlaku dimasyarakat	1. Tokoh Adat 2. Tokoh Masyarakat. 3. Budayawan

Sumber : diolah oleh penulis

- b. Data Sekunder, yaitu data yang bersumber dari media perantara yang didapatkan secara tidak langsung. Data sekunder ini bersumber dari dokumen dan arsip. Dokumen yang digunakan sebagai sumber data penelitian yaitu dokumentasi yang memiliki kaitan dengan penelitian. Data yang tertulis yang bisa memberikan gambaran tentang kondisi wilayah yang diteliti, dan hal lain yang sangat berkaitan dengan aspek yang diteliti.

*Table 2. Jenis Data Sekunder*

Jenis Data	Keterangan	Sumber Data
Data Sekunder	1. Laporan Hasil Pemilukada Buton keseluruhan.	KPUD Kabupaten Buton
	2. Pelaksanaan PSU 2012	Surat Keputusan MK

Sumber: diolah oleh penulis

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Dalam metode mengumpulkan data terdapat beberapa Teknik yang kemudian dalam penelitian ini teknik yang digunakan tersebut dibagi menjadi tiga macam. Teknik tersebut antara lain teknik wawancara, teknik observasi dan teknik pengumpulan data melalui dokumen.

#### **a. Wawancara**

Teknik pada penelitian ini menggunakan teknik wawancara, adapun Deddy Mulyana (2014 : 56) mengatakan bahwa wawancara merupakan metode yang digunakan dan memungkinkan orang yang diwawancarai untuk menjelaskan mengenai dirinya sendiri ataupun lingkungannya. Untuk menggunakan istilah-istilah mereka sendiri mengenai fenomena yang diteliti, tidak sekedar menjawab pertanyaan. Dalam penelitian ini wawancara digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh-pengaruh

yang di berikan oleh parabela terebut di dalam masyarakat terutama dalam kontestasi pemilukada.

b. Observasi

Teknik observasi digunakan karena memungkinkan peneliti mengamati dari dekat tentang bagaimana interaksi masyarakat dengan *parabela*, bagaimana kekuatan yang dimiliki parabela, dan apa yang menjadikan parabela sebagai elite yang bisa diperhitungkan baik dalam mengambil kebijakan ataupun kaitannya dengan pemilukada. Fungsi dari pengamatan secara langsung dilapangan adalah agar hal-hal yang tidak dapat diperoleh melalui wawancara bisa dilihat sehingga dengan kata lain observasi bisa melengkapi wawancara. Metode Observasi atau pengamatan yang dimaksud disini adalah pengamatan secara langsung dengan mendatangi wilayah dan tokoh adat masing-masing, tokoh masyarakat, dan lingkungan masyarakat yang menjadi objek penelitian.

c. Dokumentasi

Pengertian tentang teknik dokumentasi ini dikemukakan oleh Indrawari & Yaniwati (2014: 139) yang mengatakan bahwa teknik pengumpulan data dengan menggunakan studi dokumentasi dapat diartikan sebagai cara untuk mendapatkan data dan informasi yang berupa catatan tertulis ataupun gambar yang tersimpan. Data-data dan catatan tertulis tersebut memiliki kaitan dengan masalah yang diteliti. Dokumen adalah data dan fakta yang tersimpan dalam berbagai bentuk, sebagian besar berbentuk laporan, peraturan, catatan harian, biografi, artefak, symbol, surat-surat, sketsa bahkan foto yang tersimpan. Keunggulan data dokumen adalah tidak

terbatas pada waktu dan memberikan peluang peneliti dalam memperkuat data dari observasi dan wawancara yang telah dilakukan sehingga dapat melakukan penarikan kesimpulan yang tepat. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini berupa data-data tentang hasil penelitian serta dokumen-dokumen lain yang berkaitan erat dengan pengaruh dari *parabela* itu sendiri.

### **3.6 Teknik Pengambilan Narasumber**

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah salah satu teknik yang sering digunakan dalam penelitian, jadi dapat dikatakan *purposive sampling* adalah pengambilan sampel secara sengaja sesuai dengan persyaratan sampel yang diperlukan dalam bahasa sederhana *purposive sampling* itu dapat dikatakan secara sengaja mengambil sampel tertentu (jika orang maka orang-orang tertentu) sesuai persyaratan (sifat-sifat, karakteristik, ciri, kriteria) sampel yang digunakan merupakan subjek dari penelitian ini. Melihat dari teknik pengambilan sampel yang menggunakan *purposive sampling* maka terdapat kriteria untuk menentukan pengumpulan yaitu budayawan, tim sukses dari pasangan calon bupati dan wakil bupati, tokoh pemuda, tokoh masyarakat, kepala desa/lurah.

### **3.7 Teknik Analisis Data**

Dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data. Melakukan analisis adalah pekerjaan yang sulit, memerlukan kerja keras. Analisis memerlukan daya kreatif serta kemampuan intelektual yang tinggi. Menurut Miles dan Huberman dalam

Sugiyono (2010 : 15) ada empat teknik untuk menganalisis data kualitatif yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Namun dalam penelitian ini akan menggunakan software Nvivo 12 Plus untuk menganalisis data yang didapatkan selama penelitian dengan menggunakan cara coding. Coding menurut Walsh (2003: 45) adalah cara yang digunakan dengan memberikan label pada aspek tertentu dari data lapangan kemudian memilahnya informasi yang didapatkan menjadi beberapa kategori. Informasi atau data baik dalam bentuk wawancara, gagasan yang kemudian dikonversikan menjadi teks. Proses coding kemudian menjadi langkah peneliti untuk membentuk kategori dari data yang disesuaikan dengan konsep yang muncul dari data tersebut, kemudian melakukan perbandingan atas konsep dan kategori tersebut agar bisa disatukan kembali konsep yang salign berhubungan antara satu dengan yang lainnya (Bandur, 2016). Langkah-langkah yang dilakukan dalam menganalisis data diurutkan sebagai berikut:

a. Pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan dengan cara mengambil data yang saling berhubungan dengan topik penelitian yang akan dibahas secara obyektif, sesuai dengan hasil observasi peneliti. Data tersebut antara lain data wawancara dari informan yang memiliki keterkaitan dengan topik bahasan penelitian ini dan dokumen yang dapat menguatkan fakta yang berada di lapangan.

b. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses peneliti untuk menganalisis data untuk dikelompokkan, mengarahkan, mempersempit ruang lingkup yang diteliti

serta membuang data yang tidak dibutuhkan dalam penelitian. kemudian menghubungkan antara data primer dan sekunder sehingga dapat ditarik dan diverifikasi. Data yang sudah direduksi kemudian dimasukkan kedalam aplikasi Nvivo agar dapat dianalisis lebih dalam.

#### c. Penyajian data

Sebelum melakukan penyajian data terlebih dahulu dalam aplikasi Nvivo dibuat nodes dari indikator yang menjadi fokus penelitian. setelah mendapatkan data hasil wawancara kemudian dilakukan pengelompokan atau mengcoding berdasarkan permasalahan yang diteliti dan jawaban yang diberikan oleh narasumber. Setelah semua data yang didapat telah selesai dilakukan pengkodean maka pebeliti melakukan pemetaan berdasarkan kategori masalah dan jawaban narasumber untuk melihat visualisasi permasalahan dan pola jawaban narasumber tersebut. Selain itu, untuk membantu peneliti dalam pengutipan dan pengecekan sumber saat menyajikan data penelitian maka akan digunakan framework matrik.

#### d. Penarikan Kesimpulan

Langkah terakhir dalam menganalisis data adalah penarikan kesimpulan, setelah analisis data yang telah dilakukan sebelumnya untuk mendapatkan hasil temuan. Maka selanjutnya hasil temuan tersebut didiskusikan dengan temuan lain sehingga bisa mendapatkan kesimpulan yang lebih tepat.

Adapun teknik analisis data yang penulis gunakan dalam mengelola adalah teknis analisis deskriptif kualitatif dari data hasil observasi dan wawancara setelah data dikumpulkan selanjutnya dianalisis data yang sudah terkumpul.



### **3.8 Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan dalam karya ilmiah ini akan dijabarkan secara umum dibawah ini :

Bab I adalah pendahuluan yang berisi tentang latar belakang masalah yang merupakan sebuah deskripsi tentang beberapa faktor yang menjadi dasar timbulnya masalah yang akan diteliti. Rumusan masalah yang memuat permasalahan yang akan diangkat dalam sebuah penelitian dan bentuknya bisa berupa pertanyaan. Tujuan dan kegunaan penelitian akan disesuaikan dengan rumusan masalah karena tujuan dan kegunaan penelitian adalah untuk menjawab pokok masalah yang ditimbulkan dari latar belakang masalah.

BAB II, membahas tentang kajian kajian teori yang berkaitan dengan pokok yang ingin di sampaikan oleh penulis dan di dalamnya menjabarkan tentang teori-teori yang akan di gunakan dalam membahas permasalahan penulis.

BAB III, membahas metode yang akan di gunakan oleh penulis dalam mencari atau menemukan jawaban atas permasalahan yang akan di bahas baik dalam hal menentukan siapa saja yang akan menjadi narasumber serta instrument instrument lain yang bisa memberikan data dan fakta yang berkaitan dengan penelitian tersebut.

BAB IV, membahas tentang bagaimana temuan yang dihasilkan dari analisis menggunakan Nvivo terhadap indikator-indikator yang diteliti.

BAB V, tentang hasil dan membahas tentang hasil dari temuan yang telah didapatkan dan kemudian didiskusikan dengan penelitian lain agar mendapatkan analisis yang lebih tajam.

BAB VI, membahas kesimpulan dan saran.